

HIYU HYOUGEN DALAM NOVEL TOKIDOKI BOSOTTO ROSHIAGO DE

DERERU TONARI NO ĀRYA-SAN KARYA SUNSUNSUN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Pendidikan Bahasa Jepang



Oleh

ALDI ZHUHRI

19180001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

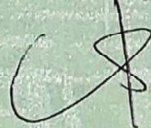
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : *Hiyu Hyougen* dalam Novel *Tokidoki Bosotto Roshiago de Dereru Tonari no Ārya-San* Karya Sunsunsun
Nama : Aldi Zhuhri
NIM : 19180001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Mei 2024

Disetujui Oleh,

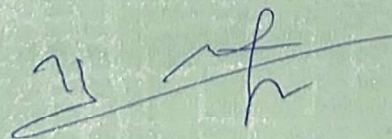
Pembimbing,



Prisyanti Suciaty, S.Hum., M.Pd.
NIP 199001292019032013

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



Dr. Yuli Tiarina, S.Pd., M.Pd.
NIP 197707202002122002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
dengan judul

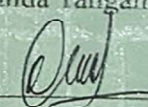
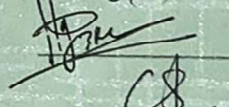
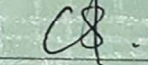
*Hiyu Hyongen dalam Novel Tokidoki Bosotto Roshiago de Dereru Tonari no Ārya-
San Karya Sunsunsun*

Nama : Aldi Zhuhri
NIM : 19180001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang ~~27~~ Mei 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

1.	Ketua	: Nova Yulia, S.Hum., M.Pd.	:	
2.	Sekretaris	: Damai Yani, S.Hum., M.Hum.	:	
3.	Anggota	: Prisyanti Suciaty, S.Hum., M.Pd.	:	



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp/Fax (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldi Zhuhri
NIM/TM : 19180001/2019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul *Hiyu Hyougen dalam Novel Tokidoki Bosotto Roshiago de Dereru Tonari no Ārya-San Karya Sunsunsun* adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Kepala Departemen

Dr. Yuli Tiarina, S.Pd., M.Pd
NIP. 197707202002122002

Saya yang menyatakan,



Aldi Zhuhri
NIM. 19180001

ABSTRAK

Zhuhri, Aldi. 2024. “*Hiyu Hyougen* dalam Novel *Tokidoki Bosotto Roshiago de Dereru Tonari no Ārya-San* Karya Sunsunsun”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Karya sastra adalah salah satu kegiatan seni yang erat kaitannya dengan ekspresi. Sedangkan, bahasa merupakan komponen utama dalam mengungkapkan ekspresi atau pesan tersebut. Dalam penyampaian pesan terkadang terdapat perbedaan makna secara leksikal. Ini disebut dengan bahasa kiasan atau dalam bahasa Jepang disebut dengan *Hiyu hyougen*. *Hiyu hyougen* adalah gaya bahasa yang menerangkan suatu hal dengan cara mengatakannya dalam hal lain yang berhubungan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis *hiyu hyougen* dalam novel *Tokidoki Bosotto Roshiago de Dereru Tonari no Ārya-San*. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik simak catat sebagai teknik pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalimat yang mengandung *hiyu hyougen* dalam novel *Tokidoki Bosotto Roshiago de Dereru Tonari no Ārya-San*. Hasil penelitian menemukan 66 data yang dikategorikan menjadi 7 jenis *hiyu hyougen*: *chokuyu* atau simile 17 data, *inyu* atau metafora 17 data, *kanyu* atau metonimi 8 data, *teiyu* atau sinekdoke 9 data, *kochouhou* atau hiperbola 4 data, *retsujohou* atau akumulasi 8 data, *kanjohou* atau litotes 3 data. Peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar membandingkan penggunaan *hiyu hyougen* pada novel *Tokidoki Bosotto Roshiago de Dereru Tonari no Ārya-San* dengan karya sastra lainnya ataupun jika tertarik meneliti novel *Tokidoki Bosotto Roshiago de Dereru Tonari no Ārya-San* maka disarankan tidak hanya meneliti penggunaan *hiyu hyougen* nya saja, tetapi juga meneliti sisi intrinsiknya, seperti sudut pandang, alur cerita, dan sebagainya.

Kata kunci: *semantik, novel, hiyu, hyougen, gaya bahasa*

ABSTRACT

Zhuhri, Aldi. 2024. “*Hiyu Hyougen* in the Novel *Tokidoki Bosotto Roshiago de Dereru Tonari no Ārya-San* by Sunsunsun”. Thesis. Japanese language Education Study Program, English Departement, Faculty of Languages and Arts, Padang State University.

Literary work is an artistic activity that is closely related to expression. And language is the main component in expressing the expression or message. In conveying messages, sometimes there are differences in lexical meaning. This is called figurative language or in Japanese called *hiyu hyougen*. *Hiyu hyougen* is a language style that explains a thing by saying it in another related thing. This study aims to describe the types of *hiyu hyougen* in the novel *Tokidoki Bosotto Roshiago de Dereru Tonari no Ārya-San*. This type of research is descriptive qualitative by using the technique of note-taking as a data collection technique. The data used in this study are sentence containing *hiyu hyougen* in the novel *Tokidoki Bosotto Roshiago de Dereru Tonari no Ārya-San*. The results found 66 data categorized into 7 types of *hiyu hyougen*: *chokuyu* or simile 17 data, *inyu* or metaphor 17 data, *kanyu* or metonymy 8 data, *teiyu* or synecdoke 9 data, *kochouhou* or hyperbole 4 data, *retsujohou* or accumulation 8 data, *kanjohou* or litotes 3 data. The researcher advises future researchers to compare the use of *hiyu hyougen* in *Tokidoki Bosotto Roshiago de Dereru Tonari no Ārya-San* with other literary works or if they are interested in researching *Tokidoki Bosotto Roshiago de Dereru Tonari no Ārya-San*, it is recommended not only to examine the use of *hiyu hyougen*, but also to examine the intrinsic side, such as point of view, storyline, and so on.

Keyword: *semantic, novel, hiyu, hyougen, stylistics*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti bisa melakukan penelitian. Shalawat beriring salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. berkat pertolongan-Nya peneliti bisa menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “*Hiyu Hyougen* dalam Novel *Tokidoki Bosotto Roshigo de Dereru Tonari no Ārya-San* Karya Sunsunsun”. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Ibu Damai Yani S. Hum., M. Hum. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang sekaligus sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dan nasehat dalam penulisan skripsi ini;
2. Ibu Nova Yulia S. Hum., M. Pd. sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dan nasehat dalam penulisan skripsi ini;
3. Ibu Prisyanti Suciaty, S.Hum., M.Pd. sebagai pembimbing yang telah membimbing peneliti serta memberikan masukan dan nasehatnya dalam penulisan skripsi ini;
4. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
5. Kedua orang tua penulis yang telah senantiasa mendukung peneliti dan memberikan doa serta kasih sayangnya;

6. Teman-teman kos Aul, Julian, dan Rafi yang telah menemani peneliti saat mengerjakan tugas akhir;
7. Teman-teman seperjuangan, angkatan 19 「最強の助」 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang;
8. Kepada *kouhai* yang telah membantu peneliti mendapatkan buku teori penelitian;
9. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, serta penyusunan dana penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan dukungan yang telah diberikan menjadi kebaikan bagi semua pihak yang terlibat dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, masukan serta saran dari pembaca sangat peneliti harapkan agar kualitas skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar kepada pembaca,

Padang, Mei 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Fokus Penelitian.....	6
1.3. Rumusan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.6. Definisi Istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Semantik.....	11
2.1.2 Makna Kata dan Makna Idiomatikal.....	12
2.1.3 Gaya Bahasa.....	15
2.1.4 <i>Hiyu Hyougen</i>	17
2.1.5 Jenis - Jenis <i>Hiyu Hyougen</i>	18
2.2 Penelitian yang Relevan.....	35
2.3 Kerangka Konseptual.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Desain Penelitian.....	40
3.2 Data dan Sumber Data.....	41
3.3 Instrumen Penelitian.....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5 Keabsahan Data.....	43
3.6 Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46

4.1.	Deskripsi Data	46
4.2.	Analisis Data	47
4.2.1.	直喩 (<i>Chokuyu</i>).....	47
4.2.2.	隱喩 (<i>Inyu</i>).....	70
4.2.3.	換喩 (<i>Kanyu</i>)	97
4.2.4.	提喩 (<i>Teiyu</i>)	108
4.2.5.	誇張法 (<i>Kochouhou</i>)	118
4.2.6.	列叙法 (<i>Retsujohou</i>).....	124
4.2.7.	緩叙法 (<i>Kanjohou</i>).....	135
4.3.	Pembahasan.....	140
BAB V PENUTUP.....		144
5.1.	Kesimpulan.....	144
5.2.	Saran.....	146
DAFTAR PUSTAKA.....		147
LAMPIRAN.....		149

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Inventaris Data	43
Tabel 2 Klasifikasi Data	45
Tabel 3 Deskripsi Data	46

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1 Kerangka Konseptual	39
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah salah satu bentuk kegiatan seni yang erat kaitannya dengan ekspresi dan bahasa merupakan komponen utama dalam mengungkapkan ekspresi tersebut. Bahasa memiliki fungsi komunikatif yang berperan sebagai perantara dalam penyampaian pesan pengarang kepada pembaca. Dalam penyampaian pesan, gagasan, atau ide, makna yang disampaikan terkadang berbeda dari makna kata sebenarnya. Perbedaan makna yang ingin disampaikan dari makna leksikal ini disebut dengan idiom, yang mana Chaer (2014:296) menerangkan bahwa idiom adalah satuan ujaran yang maknanya tidak dapat diramalkan dari unsur-unsurnya.

Bahasa kiasan dalam bahasa Jepang disebut dengan “比喩” (*hiyu*) merupakan gaya bahasa yang membandingkan suatu hal dengan sesuatu lain yang abstrak. Teraoka (2020:227) dalam penelitiannya menyebutkan,

“比喩とはある事柄や物をそれと関係のある別の事柄で説明する。”

Hiyuto wa aru kotogara ya mono wo sore to kankei no aru betsu no kotogara de setsumei suru.

Hiyu adalah ungkapan menerangkan suatu hal dengan cara mengatakannya dalam hal lain yang berhubungan.

Dengan menggunakan kiasan dalam mengungkapkan sesuatu akan meningkatkan nilai estetika dan keragaman dalam berbahasa. Apalagi bahasa Jepang adalah bahasa yang menyukai nilai-nilai keindahan atau nilai estetika dalam penggunaannya. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Taira (2011:283) dalam penelitiannya mengatakan menggunakan bahasa kiasan dalam percakapan sehari-hari menambah kekayaan wawasan terhadap bahasa dan meningkatkan pemahaman akan bahasa.

Dalam karya sastra khususnya novel, bahasa menjadi elemen kunci dalam penyampaian pesan, ide, atau gagasan. Hal ini dikarenakan novel merupakan salah satu karya sastra yang berbentuk tulisan, sehingga semua hal yang penulis rasakan akan diungkapkan menggunakan bahasa tulis. Terkadang bahasa kiasan digunakan untuk menciptakan efek estetik tertentu atau memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang suatu konsep (*The Princeton Encyclopedia of Poetry and Poetics*). Penggunaan bahasa kiasan akan memberikan nuansa artistik yang membuatnya lebih menarik dan berkesan kepada pembaca. Nilai estetika ini akan membuat pembaca betah berlama-lama membaca novel tersebut dan membuatnya menarik untuk dibaca sampai habis. Bahasa kiasan erat kaitannya dengan penggunaan majas di dalamnya.

Pemahaman terhadap majas sangatlah penting, karena tidak cukup hanya memahami makna leksikalnya saja, pembaca harus memahami makna idiom yang terdapat di dalamnya. Dengan minimnya pemahaman soal majas akan

mengakibatkan terjadinya kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Mari kita lihat contoh di bawah ini.

ライオンが突進した

Raion ga tosshin shita.

Singa menerjang.

(Nobuo. 2023:112)

Jika hanya dilihat dari makna leksikal saja, kalimat itu memiliki arti bahwa ada seekor singa yang menerjang masuk. Padahal kata “singa” disana bukan berarti singa pada kenyataannya tetapi memiliki makna idiomatikal yang berarti “seorang pria”. Contoh kalimat seperti di atas dalam bahasa Jepang disebut dengan 隠喩 (*inyu*) atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan metafora. Jika lawan bicara atau pembaca tidak memiliki pemahaman terhadap majas maka bisa saja terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Dalam *hiyu hyougen*, penggunaan majas bukan hanya sekedar *inyu*, ada juga *chokuyu* yang sedikit memiliki kesamaan terhadap *inyu*. Nobuo (2023:112) memberikan contoh perbandingan antara *inyu* dan *chokuyu* sebagai berikut.

彼はライオンのように突進した 『直喩』

Kare wa raion no youni tosshin shita (chokuyu)

Dia menerjang seperti singa (Simile)

ライオンが突進した 『隠喩』

Raion ga tosshin shita (inyu)

Singa menerjang (Metafora)

Kedua kalimat di atas merupakan sedikit perbandingan antara *inyu* dan *chokuyu* dalam *hiyu hyougen*. Keduanya memiliki maknanya sendiri-sendiri dan tidak bisa disamaratakan. Sehingga pemilihan penggunaannya pun akan bergantung kepada maksud dan pesan dari penulis. Hal seperti ini tanpa pemahaman yang mencukupi akan membuat kita sebagai pelajar bahasa Jepang kesulitan untuk paham dan mengerti akan tujuan dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada kita sebagai pembaca.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiaji (2018) dalam penelitian yang berjudul “*Analisis Gaya Bahasa yang Terdapat pada Teks Lagu Back Number*” yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data teknik simak catat, menemukan 32 buah data dari 10 jenis majas atau gaya bahasa dalam teks lagu *Back Number*, diantaranya repetisi 14 data, oksimoron 1 data, personifikasi 1 data, paradoks 2 data, pertanyaan retorikal 2 data, simile 6 data, sinestesia 1 data, metafora 2 data, onomatope 2 data, dan antitesis 1 data. Dia juga mengatakan bahwa semua gaya bahasa dalam penelitian tersebut mengandung makna denotatif di dalamnya dan tidak semuanya mengandung makna konotatif. Pada penelitian ini menggunakan teori *hiyu hyougen* yang dikemukakan oleh Kenichi (2002) yang membagi *hiyu hyougen* menjadi 23 jenis.

Perbedaan mendasar penelitian yang dilakukan oleh Setiaji dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah teori yang digunakan. Penelitian ini

menggunakan teori yang dikemukakan Nobuo (2023) dalam bukunya yang berjudul レトリック感覚 (*Retorikku kankaku*) yang membagi *hiyu hyougen* menjadi 7 macam jenis, diantaranya 直喩 (*Chokuyu*) atau simile, 隠喩 (*Inyu*) atau metafora, 換喩 (*Kanyu*) atau metonimi, 提喩 (*Teiyu*) atau sinekdoke, 誇張法 (*Kochouhou*) atau hiperbola, 列叙報 (*Retsujohou*) atau akumulasi, dan 緩叙報 (*Kanjohou*) atau litotes. Perbedaan lainnya adalah sumber data yang akan digunakan. Penelitian ini akan menggunakan novel *Tokidoki Bosotto Roshiago de Dereru Tonari no Ārya-San* karya Sunsunsun sebagai objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Setiaji (2018) memiliki peran sebagai referensi dan patokan peneliti dalam meneliti *hiyu hyougen* dalam novel *Bosotto Roshiago De Tereru Tonari No Ārya-San* karya Sunsunsun.

Dalam novel *Tokidoki Bosotto Roshiago de Dereru Tonari no Ārya-San*, terdapat penggunaan *hiyu hyougen* dalam penulisannya yang mana ini menarik untuk dikaji maknanya. Selain itu, pada novel ini terdapat karakter *Ārya*, yaitu seorang gadis SMA yang memiliki perawakan cantik mempersona yang akan menarik mata siapa pun yang melihatnya. Sehingga penggambaran karakternya pun akan cenderung menggunakan kiasan dalam penulisannya. Novel ini memiliki genre *romance comedy* yang berlatar belakang kehidupan sekolah di Akademi Seirei. Hal ini akan membuat fokus cerita akan terpusat kepada interaksi sehari-

hari karakter di dalam novel tersebut. Hal ini akan berefek kepada penggunaan *hiyu hyougen*-nya pun akan cenderung relevan dengan percakapan sehari-hari kita sebagai pelajar bahasa Jepang dan bisa dijadikan acuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap *hiyu hyougen* dalam bahasa Jepang. Novel sendiri peneliti pilih sebagai sumber data penelitian dikarenakan pada novel hampir semuanya dituliskan dengan kata-kata, berbeda dengan anime ataupun manga, yang menggunakan gambar visual untuk menjelaskan sesuatu. Ini akan membuat penulis akan lebih leluasa menggunakan kiasan dan bervariasi sehingga layak untuk dikaji.

Dengan mengangkat hal di atas sebagai permasalahan, peneliti tertarik untuk menelaah serta menganalisis ungkapan *hiyu* apa saja yang digunakan serta makna dari penggunaan *hiyu* yang terkandung dalam novel *Tokidoki Bosotto Roshiago de Dereru Tonari no Ārya-San*. Penelitian ini akan diangkat dengan judul “***Hiyu Hyougen dalam Novel Tokidoki Bosotto Roshiago de Dereru Tonari no Ārya-San Karya Sunsunsun***” sebagai judul penelitian.

1.2. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan berfokus untuk mengkaji jenis *hiyu hyougen* yang digunakan dalam novel *Tokidoki Bosotto Roshiago de Dereru Tonari no Ārya-San* karya Sunsunsun dalam kajian semantik. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teori *hiyu hyougen* yang dikemukakan oleh Nobuo (2023) yang

mengklasifikasikan *hiyu hyougen* menjadi 7 buah jenis, yaitu *inyu*, *chokuyu*, *kanyu*, *teiyu*, *kochouhou*, *retsujohou*, dan *kanjohou*.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apa saja jenis *hiyu hyougen* yang digunakan dalam novel *Tokidoki Bosotto Roshiego de Dereru Tonari no Ārya-San* karya Sunsunsun?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis *hiyu hyougen* yang digunakan dalam novel *Tokidoki Bosotto Roshiego de Dereru Tonari no Ārya-San* karya Sunsunsun.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman pembaca maupun peneliti mengenai *hiyu hyougen* dalam bahasa Jepang serta mengetahui jenis-jenis dan makna yang terdapat di dalamnya. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan kontribusi untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan bahasa Jepang pembaca maupun peneliti dan menjadi sumber referensi bagi penelitian-penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.5.2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman serta pengetahuan terhadap *hiyu hyougen* dalam bahasa Jepang. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap bisa menambah pengalaman peneliti maupun pembaca dalam memahami *hiyu hyougen* sehingga bisa mengerti dan memahaminya jika menemukan atau menggunakannya pada situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Bagi pengajar bahasa Jepang diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi sumber referensi dalam pembelajaran linguistik, terutama pada konteks bahasa kiasan atau dalam bahasa Jepang disebut dengan *hiyu hyougen*. Diharapkan dengan informasi dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam pembelajaran bahasa Jepang yang berguna untuk memperkaya wawasan siswa tentang bahasa kiasan yang terdapat dalam bahasa Jepang.
- c) Bagi pemelajar bahasa Jepang diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memahami jenis dan makna bahasa kiasan atau *hiyu hyougen* dalam bahasa Jepang dan tidak mengartikannya secara mentah. Dengan demikian penelitian ini dapat membantu menghindari kesalahan-kesalahan dalam penerjemahan atau komunikasi langsung dalam bahasa Jepang.

1.6. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 *Hiyu Hyougen*

Hiyu hyougen dalam bahasa disebut dengan bahasa kiasan. *Hiyu hyougen* adalah gaya bahasa yang maknanya berbeda dari makna leksikalnya. Biasanya *hiyu* digunakan sebagai perbandingan suatu objek dengan objek lainnya. Biasanya objek yang dibandingkan tidak terikat satu sama lain.

1.6.2 Novel

Novel adalah salah satu karya sastra berbentuk tulisan yang menggambarkan suatu ide atau imajinasi penulis. Novel sendiri dalam bahasa Jepang disebut 小説 (*shousetsu*). Novel adalah salah satu karya sastra Jepang yang cukup populer di sana. Novel sendiri memiliki banyak jenis genre, diantaranya komedi, romansa, fantasi, dan sebagainya. Salah satu jenis novel yang cukup terkenal di Jepang adalah *light novel* atau dalam bahasa Jepang disebut dengan ライトノベル (*raito noberu*) atau ラノベ (*ranobe*). *Light novel* adalah karya sastra yang sama dengan novel hanya saja memiliki halaman/kata yang lebih sedikit dibandingkan dengan novel pada umumnya.

1.6.3 *Tokidoki Bosotto Roshiago de Dereru Tonari no Ārya-San* karya SunSunSun

Tokidoki Bosotto Roshiago de Dereru Tonari no Ārya-San adalah sebuah *light novel* karya SunSunSun yang diterbitkan pada tahun 2021. Novel ini memiliki genre *romance comedy* yang bercerita tentang アリサ・ミハイロヴナ・九条 (*Alisa Mikhaylovna Kujou*), gadis SMA yang berperawakan sangat cantik dengan mata biru dan berambut perak yang bisa membuat siapa saja terpana dengan penampilannya. Latar cerita ini berada di sekolah swasta yang bernama Akademi Seirei. Cerita ini berfokus kepada karakter utama, 久世政近 (*Masachika Kuze*) yang duduk di sebelah Alisa. Kuze sendiri adalah siswa yang tidak bersemangat yang hanya tidur di sekolah dan selalu mengeluh. Untuk beberapa alasan, Alisa sering menggunakan bahasa Rusia dalam menyikapi tingkah laku Kuze. Namun Alisa tidak mengetahui bahwa Kuze juga bisa berbahasa Rusia.